

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan umumnya didirikan untuk memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat di pertahankan dan berkembang dengan baik, dalam pencapaian tujuan perusahaan baik manajemen maupun pimpinan perusahaan sering sekali diperhadapkan pada berbagai masalah baik yang bersifat teknis, administratif maupun financial. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus mengambil keputusan yang rasional dan dapat di pertanggung jawabkan dan pengambil keputusan tersebut memerlukan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan

Laporan keuangan merupakan sebuah gambaran hasil dari suatu kegiatan dalam sebuah perusahaan baik kegiatan operasional maupun non operasional yang di keluarkan secara berkala atau dalam kurun waktu tertentu oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan Keuangan tersebut merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan

merupakan salah satu bentuk dari pertanggung jawaban perusahaan terhadap seluruh *stakeholder* perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Revisi 2014 menyatakan bahwa, laporan keuangan itu harus memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang laba atau profit dan komponen-komponennya karena informasi ini memainkan suatu peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana. Hal ini menyebabkan para investor lebih cenderung untuk memperhatikan laba dalam laporan laba rugi untuk keperluan pengambilan keputusan.

Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Agrianto, 2014:6). Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba serta arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok (Wild, 2005 : 110).

Wiagustini (2010:76), profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Dalam rasio ini salah satunya diwakili oleh *return on investment* (ROI). Profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila efektivitas dan efisiensi penggunaan modal dapat dicapai, maka terdapat kemungkinan perusahaan menghasilkan laba yang besar (Erma Risdo Tohonan Manurung Gusnardi Rina Selva Johan, 2015:3).

Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar (Erma Risdo Tohonan Manurung Gusnardi Rina Selva Johan, 2015:3). Bila perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman tetapi untuk mendapatkan laba yang besar akan menurun dan kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan atupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur oleh kaena itu terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Ditinjau dari

sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana yang mengangur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Hasil penelitian Weny Suryaningsih (2018) ada pengaruh antara Likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian Alexandre de Jesus lay, I.G.B. Wiksuana (2017) hasilnya juga ada pengaruh antara likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE).

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan sekiranya saat ini di likuidasikan. Pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pajang maupun jangka panjang. Hasil penelitian Erma Risdo Tohonan Manurung Gusnardi Rina Selva Johan (2015) menyatakan ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian Weny Suryaningsih (2018) juga menyatakan ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

Perusahaan tidak mampu menyeimbangkan hal tersebut dimana suatu posisi likuiditas dan solvabilitasnya tidak memadai akibat orientasi perusahaan yang selalu mengejar keuntungan tanpa mengimbangi pengelolaan aspek kemampuan membayar kewajibannya atau karena perusahaan terlalu memperhatikan likuiditas dan solvabilitas sehingga melalaikan aspek profitabilitasnya. Kemampuan membayar yang baik maka akan meminimalisir atau mengurangi dampak negatif yang timbul dalam perusahaan tersebut. Pihak manajemen keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas agar dapat memaksimalkan laba perusahaan. Terutama memperhatikan antara lain rasio

likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas agar seimbang sehingga dapat mengetahui efektifitas keuangan perusahaan dalam rangka memajukan usahanya dimasa-masa yang akan datang (Anis Fadilah, 2017:2).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erma Risdo Tohonan Manurung Gusnardi Rina Selva Johan (2015) analisis pengaruh rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap rasio profitabilitas (ROE) perusahaan (study kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia tahun 2005-2012, penelitian ini menggunakan perusahaan investasi di BEI tahun 2012-2016. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi yang Terdaftar di BEI).**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih senang melakukan hutang daripada mendanai perusahaan dengan menggunakan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas menurun.
2. Bilamana perusahaan menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk

mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu peneliti, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas dibatasi pada pengaruh likuiditas dengan *current ratio*, solvabilitas dengan *debt to equity ratio* dan profitabilitas dengan *Return on Equity*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan investasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016.

Batasan masalah pada proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas dan Solvabilitas sebagai X1 dan X2, dan Profitabilitas sebagai Y.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2012-2016.
3. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan di sub sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun dalam periode yang telah ditentukan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pofitabilitas di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI 2012-2016?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pofitabilitas di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI 2012-2016?
3. Apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pofitabilitas di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersama-sama terhadap pofitabilitas di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi perusahaan sehingga memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya dan bagi manajemen untuk pengendalian internal dan pengambilan keputusan pendanaan serta keputusan investasi perusahaan dalam rangka pengembangan usahanya.

2. Bagi investor

Dengan adanya informasi mengenai laporan keuangan dengan jelas dapat membantu dalam keputusan berinvestasi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.